

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Penampilan pada zaman sekarang merupakan hal yang diperhatikan terutama pada wanita seperti, penampilan berpakaian, penampilan rias wajah, maupun penampilan dalam penataan rambut. Penataan rambut dapat dilakukan dengan memangkas atau memotong rambut, karena rambut yang terawat akan menambah percaya diri seorang wanita. Merawat rambut dengan memotong rambut merupakan cara untuk rambut terlihat lebih indah karena bertujuan untuk menghilangkan rambut yang rusak pada bagian ujung rambut atau bercabang, dan merubah penampilan fisik seseorang agar terlihat lebih menarik. Selain untuk perawatan banyak wanita memotong rambut karena mengikuti *trend*, dan karena tuntutan pekerjaan. Tak heran jika salon wanita selalu ramai pengunjung untuk melakukan potong rambut dan banyak sisa-sisa rambut yang tidak terpakai, dibuang begitu saja sehingga mengakibatkan meluapnya limbah rambut.

Limbah rambut merupakan pembuangan rambut hasil dari aktivitas para pekerja jasa yang melakukan pangkas rambut di salon wanita maupun pria.. Peneliti meninjau langsung ke salon wanita dan mewawancarai sang pemilik salon. Pemilik salon, yaitu Bu Dian menjelaskan “biasanya dua minggu bisa dapet rambut 1kg, mbak. lalu dijual kalau yang rambutnya panjang-panjang 1kg nya 200-250 ribu. Kalau yang rambutnya pendek-pendek 1kg nya 150 ribu”.

Berdasarkan informasi yang penulis dapatkan, bahwa limbah rambut yang dihasilkan salon wanita cukup banyak. Terdapat beberapa cara untuk mengurangi limbah rambut yaitu dengan memanfaatkannya menjadi sebuah *wig*, rambut palsu, serta *hairpiece*. Selain dari rambut manusia, terdapat rambut palsu yang dibuat dari bahan dasar sintetis. Rambut sintetis merupakan rambut palsu yang terbuat dari plastik. Rambut palsu dari bahan sintetis atau plastik memiliki manfaat yang sama dengan rambut palsu yang terbuat dari rambut manusia. Salah satunya sebagai penutup kepala. Rambut buatan yang digunakan sebagai penutup sekaligus penghias kepala. (Sutanto, 2012: 199)

Rambut manusia dan rambut sintetis telah diketahui memiliki perbandingan secara kasat mata, yaitu dari jenis teksturnya. Adapun menurut (Yisrinamula, 2016:3) menemukan bahwa, keuntungan pembuatan aksesoris dari limbah rambut asli adalah tekstur rambut asli lebih halus dan lembut dari rambut sintetis.

Perbandingan tekstur antara rambut manusia dan rambut sintetis menjadikan kedua bahan tersebut memiliki perbandingan hasil pada pembuatan *wig* atau rambut palsu, dan pembuatan *hairpiece*. Seiring berkembangnya zaman, kedua bahan tersebut yakni, limbah rambut manusia dan rambut sintetis dapat dimanfaatkan dengan lebih inovatif dan kreatif yaitu menjadi sebuah ornamen..

Ornamen merupakan dekorasi yang digunakan untuk memperindah bagian dari sebuah objek. Adapun ornamen yang dapat dihasilkan disesuaikan dengan tema yang diinginkan, seperti tema flora fauna, yaitu dalam bentuk bunga, dedaunan, pepohonan maupun bentuk kupu-kupu. Ornamen yang dapat dibentuk memiliki beberapa fungsi yaitu, salah satu pelengkap tampilan pada rias fantasi. Tata rias fantasi merupakan

seni merias pada wajah dan tubuh yang banyak digandrungi oleh para perias yang memiliki imajinasi yang tinggi dalam mengkreasikan dan mengeksplorasi idenya dalam merias. (Widjajanti, 2011: 9)

Ornamen yang terdapat pada rias fantasi, diletakkan atau ditempel sehingga ornamen timbul dan menjadikan hasil rias fantasi dalam jenis tata rias karakter 3 dimensi. *Makeup* karakter tiga dimensi *makeup* yang mengubah wajah/bentuk seseorang secara keseluruhan atau sebagian dengan menggunakan bahan tambahan yang langsung diletakkan atau ditempelkan pada bagian wajah sehingga dapat dilihat dari beberapa sudut pandang.

(<https://unjtatariasantasi.wordpress.com/tata-rias-karakter-3-dimensi/> diakses tanggal 30 September 2019).

Dari penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh penulis, bahwa warna hitam pada rambut manusia dan rambut sintetis dapat dihilangkan menggunakan penghilang warna rambut (*bleaching*). Sedangkan proses pewarnaan ornamen dengan menggunakan pewarna rambut dalam bentuk cair, daya serap dan warna yang dihasilkan kurang pekat. Oleh karena itu peneliti menggunakan pewarna rambut dalam bentuk semprot atau *spray* supaya warna ornamen lebih pekat dan jelas.

Dalam penelitian ini, penulis akan mencoba membuat ornamen dari limbah rambut manusia dan rambut sintetis dengan pertimbangan bahwa proses pembuatan ornamen dari dua bahan dasar yang berbeda dengan perlakuan yang sama. Berdasarkan uraian latar belakang, maka penulis ingin mengetahui perbandingan hasil ornamen antara yang menggunakan rambut manusia dan rambut sintetis.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat dirumuskan beberapa masalah dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Alasan mengapa limbah rambut harus dikelola dengan baik.
2. Perbandingan hasil ornamen yang menggunakan rambut manusia dan rambut sintetis.
3. Bagaimana proses pembuatan limbah rambut manusia dan rambut sintetis sebagai ornamen.

## 1.3 Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah tersebut, maka penelitian ini dibatasi pada perbandingan hasil ornamen rias fantasi dari bahan dasar limbah rambut manusia dan rambut sintetis yang berwarna hitam dengan panjang rambut 5 cm, dengan tema flora dan fauna.

## 1.4 Rumusan Masalah

Sesuai dengan batasan masalah yang tertera diatas, penulis dapat merumuskan suatu masalah yang akan diteliti yaitu : Bagaimana perbandingan hasil ornamen limbah rambut manusia dan rambut sintetis.

## 1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan hasil ornamen limbah rambut manusia dan rambut sintetis, serta bertujuan untuk mengurangi limbah rambut yang sudah tidak terpakai.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan alternatif untuk mengelola limbah rambut yang tidak terpakai dan dapat dijadikan hasil karya ornamen yang indah, dan menarik, sehingga dapat memberikan informasi untuk masyarakat bagaimana memanfaatkan limbah rambut dengan baik. Dalam Program Studi Tata Rias dapat menambah informasi pada mata kuliah Industri Kreatif dan Make Up Fantasi, dan untuk penulis sebagai tambahan ilmu mengenai pemanfaatan limbah rambut.

